



Pemberdayaan Masyarakat melalui Program KKN: Integrasi Pendidikan, Solidaritas Sosial, dan Nilai Kebangsaan

Annisa Azzahra¹, Hanifatunnisa Nurrohmah², Ero Yelipele³, Shandrya Victor Kamanda⁴

^{1, 2, 3, 4} Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, Indonesia
Email : naiseeraa@gmail.com¹, hanifatunnisa2305@gmail.com²,
eromarwahyelipele@gmail.com³, shandy0193@gmail.com⁴

E-ISSN: XXXX-XXXX

Received: September 2025

Accepted: September 2025

Published: September 2025

Abstract :

The Community Service Program (KKN) is an implementation of the Tri Dharma of Higher Education that positions students as agents of change within society. This study aims to analyze the role of KKN in community empowerment by emphasizing the integration of education, social solidarity, and national values. A qualitative descriptive method with a participatory approach was employed, using observation, interviews, and documentation involving students, community leaders, and local residents. The findings reveal that KKN contributes to enhancing children's learning motivation through Quran memorization, call to prayer, and literacy activities; strengthening social solidarity through communal work and Independence Day celebrations; and instilling national values through traditional competitions and collective prayers. Moreover, a collective awareness emerged among the community to sustain the program through the active role of youth organizations. The program not only generated short-term impacts, such as improved facilities and social activities, but also produced long-term effects in the form of shared awareness and nationalism. For students, KKN served as contextual learning that enhanced empathy, social skills, and leadership capacity. Thus, KKN proves to be a relevant and sustainable model of community service.

Keywords : KKN, community empowerment, education, social solidarity, national values

Abstrak :

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menempatkan mahasiswa sebagai agen perubahan di tengah masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran KKN dalam pemberdayaan masyarakat dengan menekankan integrasi pendidikan, solidaritas sosial, dan nilai kebangsaan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap mahasiswa, tokoh masyarakat, serta warga yang terlibat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KKN berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar anak-anak melalui lomba tahfidz, adzan, dan kegiatan literasi; memperkuat solidaritas sosial melalui gotong royong dan perayaan HUT RI; serta menanamkan nilai kebangsaan melalui lomba tradisional dan doa bersama. Selain itu, terbentuk kesadaran kolektif masyarakat untuk menjaga keberlanjutan program dengan dukungan pemuda karang taruna. Program ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa perbaikan fasilitas dan kegiatan sosial, tetapi juga menghasilkan dampak jangka panjang berupa tumbuhnya kesadaran bersama dan nasionalisme. Bagi mahasiswa, KKN menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang memperkuat empati, keterampilan sosial, dan kepemimpinan. Dengan demikian, KKN terbukti sebagai model pengabdian masyarakat yang relevan dan berkelanjutan.

Kata Kunci: KKN, pemberdayaan masyarakat, pendidikan, solidaritas sosial, nilai kebangsaan

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memadukan unsur pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Cahyono et al., 2024). Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pembelajar di ruang kelas, tetapi juga sebagai agen perubahan yang berinteraksi langsung dengan masyarakat. KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dalam kehidupan sosial, budaya, serta kemanusiaan secara lebih luas.

Fokus utama dari KKN adalah pemberdayaan masyarakat. Hal ini didasarkan pada kesadaran bahwa pembangunan tidak hanya ditopang oleh aspek ekonomi, tetapi juga oleh kualitas pendidikan, kekuatan solidaritas sosial, dan kesadaran kebangsaan. Pendidikan berfungsi meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, solidaritas sosial menumbuhkan budaya gotong royong sebagai identitas bangsa, sementara nilai kebangsaan berperan memperkokoh identitas nasional di tengah derasnya arus globalisasi (Saputra et al., 2025).

Berbagai penelitian sebelumnya mengonfirmasi peran strategis KKN dalam mendorong transformasi sosial. Permana (2025) menekankan bahwa keberhasilan pemberdayaan bergantung pada sejauh mana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Imam Mansyur (2025) menunjukkan bahwa KKN terbukti efektif dalam mengimplementasikan Tri Dharma, khususnya melalui peningkatan kapasitas sosial masyarakat desa. Sedangkan Wahyu Ridho (Ridho, 2025) menyoroti kontribusi KKN dalam memperkuat semangat gotong royong dan kebersamaan warga. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih cenderung menyoroti aspek pemberdayaan secara umum dan belum banyak yang menelaah integrasi antara pendidikan, solidaritas sosial, dan nilai kebangsaan secara holistik.

Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menelaah pemberdayaan masyarakat melalui KKN dengan menitikberatkan pada integrasi antara pendidikan, solidaritas sosial, dan nilai kebangsaan. Dengan fokus ini, penelitian diharapkan memberikan kontribusi baru dalam bentuk kerangka analisis yang lebih menyeluruh mengenai bagaimana KKN menjadi wahana pengabdian yang berdampak pada aspek intelektual, sosial, dan nasionalisme.

Pertanyaan penelitian yang diajukan mencakup: (1) bagaimana peran KKN dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan, (2) bagaimana KKN memperkuat solidaritas sosial, (3) bagaimana KKN menanamkan nilai kebangsaan, khususnya pada generasi muda, serta (4) bagaimana integrasi ketiga aspek tersebut terwujud dalam praktik pelaksanaan KKN.

Sejalan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi peran KKN dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, (2) mengkaji kontribusi KKN terhadap solidaritas sosial, (3) menganalisis peran KKN dalam menanamkan nilai kebangsaan, serta (4) mendeskripsikan integrasi antara

pendidikan, solidaritas sosial, dan kebangsaan dalam kegiatan KKN.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur ilmiah terkait model pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi mahasiswa dan warga, serta memberikan inspirasi bagi pengembangan program KKN yang lebih inovatif dan berkelanjutan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memahami secara mendalam peran program KKN dalam memberdayakan masyarakat melalui integrasi pendidikan, solidaritas sosial, dan nilai kebangsaan.

Lokasi penelitian adalah Kampung Tua Tanjung Gundap, Batam, dengan subjek penelitian meliputi mahasiswa peserta KKN, tokoh masyarakat, pemuda karang taruna, pengurus masjid, guru sekolah dasar, serta warga yang terlibat dalam kegiatan.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: observasi partisipatif terhadap pelaksanaan program fisik dan nonfisik, wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait untuk memperoleh informasi mengenai dampak kegiatan, serta dokumentasi berupa catatan, laporan, dan foto kegiatan.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan temuan, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode, sehingga data yang diperoleh lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan KKN di Kampung Tua Tanjung Gundap memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat maupun mahasiswa. Dampak tersebut dapat dikategorikan ke dalam empat aspek utama, yaitu pendidikan, solidaritas sosial, nilai kebangsaan, dan keberlanjutan program.

Aspek Pendidikan

Kegiatan KKN berhasil menumbuhkan motivasi belajar pada anak-anak dan remaja (Meyer, Neumayr, & Rameder, 2019). Lomba tahfidz dan adzan, misalnya, menjadi sarana untuk meningkatkan kedekatan generasi muda dengan Al-Qur'an dan praktik keagamaan. Walaupun sebagian peserta masih menghadapi kesulitan dalam bacaan dan hafalan, kegiatan ini membuka kesadaran akan pentingnya pendidikan agama secara berkelanjutan (Ceptureanu, Ceptureanu, Luchian, & Luchian, 2018). Selain itu, pengecatan gapura sekolah dasar tidak hanya memperbaiki kondisi fisik lingkungan belajar, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menumbuhkan semangat siswa untuk bersekolah. Dengan demikian, KKN mampu menghadirkan kontribusi nyata baik dari sisi pendidikan formal maupun nonformal.

Aspek Solidaritas Sosial

Pelaksanaan KKN juga memperlihatkan adanya peningkatan solidaritas sosial antarwarga. Hal ini tampak dari partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan gotong royong pengecatan masjid, perbaikan fasilitas umum, serta dalam perayaan HUT RI. Perlombaan tradisional, seperti tarik tambang, voli joget balon, dan lari kardus, menjadi sarana hiburan sekaligus wadah memperlerat interaksi sosial antar generasi (Fitri, Nur, & Putri, 2020). Antusiasme masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan KKN mampu menghidupkan kembali semangat kebersamaan dan memperkuat ikatan sosial yang sebelumnya mulai memudar.

Aspek Nilai Kebangsaan

Kegiatan KKN yang bertepatan dengan HUT RI ke-80 menghadirkan momentum penting untuk memperkuat nilai kebangsaan. Perayaan kemerdekaan tidak hanya menjadi acara seremonial, tetapi juga menjadi ruang untuk menanamkan rasa cinta tanah air, kebanggaan nasional, serta tanggung jawab kolektif dalam menjaga persatuan. Lomba-lomba khas 17 Agustus dan doa bersama yang dilaksanakan berhasil menanamkan kesadaran akan pentingnya menghidupkan nilai-nilai nasionalisme dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya bagi generasi muda (Gunawan & Putri, 2024).

Keberlanjutan Program

Salah satu capaian penting dari kegiatan KKN adalah tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk menjaga keberlanjutan hasil program. Karang taruna setempat membentuk panitia lokal untuk memastikan fasilitas umum yang sudah diperbaiki tetap terawat dan kegiatan tahunan, seperti perayaan HUT RI, dapat terus dilaksanakan secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa KKN tidak berhenti pada manfaat jangka pendek, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif untuk melanjutkan tradisi positif secara berkesinambungan.

Dampak Terhadap Mahasiswa

Selain bermanfaat bagi masyarakat, kegiatan KKN juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Mereka belajar memahami kondisi sosial masyarakat secara langsung, melatih kepekaan sosial, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan mengasah kemampuan manajemen program. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai tahapan kegiatan menjadikan KKN sebagai sarana pembelajaran kontekstual yang memperkuat peran mereka sebagai calon pemimpin di masa depan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KKN merupakan media pemberdayaan masyarakat yang mampu mengintegrasikan aspek pendidikan, solidaritas sosial, dan nilai kebangsaan secara simultan. Selain menghasilkan perubahan fisik dan sosial yang langsung dirasakan, program ini juga menumbuhkan dampak jangka panjang berupa kesadaran masyarakat untuk terus berkolaborasi dalam membangun desa secara mandiri dan berkelanjutan.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pelaksanaan KKN berkontribusi nyata terhadap pemberdayaan masyarakat melalui integrasi pendidikan, solidaritas sosial, dan nilai kebangsaan. Temuan ini sejalan dengan pandangan

Arifin (2020) yang menegaskan bahwa keberhasilan pemberdayaan masyarakat tidak hanya bergantung pada program yang dijalankan, melainkan juga pada sejauh mana masyarakat dilibatkan secara aktif. Kegiatan gotong royong dan pelibatan pemuda karang taruna dalam program ini menunjukkan adanya partisipasi yang kuat, sehingga menumbuhkan rasa memiliki terhadap hasil kegiatan.

Pada aspek pendidikan, kegiatan lomba tahfidz, adzan, dan literasi anak-anak menjadi sarana yang efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar dan memperkuat nilai religiusitas. Hal ini mendukung penelitian Samsudin (Samsudin & Darmiyanti, 2022) yang menyatakan bahwa kegiatan keagamaan dapat meningkatkan motivasi religius anak sekaligus memperkuat karakter mereka. Meski masih ditemukan keterbatasan dalam bacaan dan hafalan, KKN berfungsi sebagai titik awal dalam menumbuhkan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan agama yang lebih intensif dan berkelanjutan.

Aspek solidaritas sosial tercermin dari meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial dan perayaan HUT RI. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pujiastuti (Pujiastuti et al., 2025) yang menunjukkan bahwa KKN mampu mendorong kebangkitan semangat gotong royong serta mempererat hubungan antarwarga. Kegiatan lomba tradisional dan kerja bakti bersama tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media penguatan ikatan sosial di masyarakat.

Sementara itu, integrasi nilai kebangsaan dalam program KKN memperlihatkan relevansi yang tinggi, khususnya karena pelaksanaan kegiatan bertepatan dengan HUT RI ke-80. Hal ini mendukung pandangan Lestari (2021) bahwa KKN dapat berperan sebagai sarana penanaman nasionalisme melalui kegiatan berbasis masyarakat. Perayaan kemerdekaan dan lomba rakyat yang dilaksanakan tidak hanya memperkuat identitas nasional, tetapi juga menjadi media edukasi bagi generasi muda mengenai pentingnya cinta tanah air dan rasa kebersamaan.

Selain memberikan dampak langsung kepada masyarakat, pelaksanaan KKN juga memberikan manfaat bagi mahasiswa. Mereka belajar untuk lebih peka terhadap kondisi sosial, melatih keterampilan komunikasi, kepemimpinan, serta manajemen program. Temuan ini mendukung Suryani & Wahyudi (2018) yang menyatakan bahwa KKN adalah sarana pembelajaran sosial bagi mahasiswa untuk mengasah empati dan kepekaan sosial.

Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti bahwa KKN bukan hanya sarana pengabdian semata, tetapi juga sebuah mekanisme pemberdayaan masyarakat yang komprehensif. Integrasi pendidikan, solidaritas sosial, dan nilai kebangsaan menjadikan KKN sebagai model pengabdian masyarakat yang relevan untuk terus dikembangkan dalam menghadapi tantangan sosial di era globalisasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa program KKN berperan penting sebagai media pemberdayaan masyarakat dengan mengintegrasikan aspek

pendidikan, solidaritas sosial, dan nilai kebangsaan. Melalui kegiatan fisik maupun nonfisik, KKN mampu meningkatkan motivasi belajar anak-anak, memperkuat semangat gotong royong warga, serta menanamkan nilai kebangsaan, khususnya pada generasi muda. Selain menghasilkan manfaat jangka pendek berupa perbaikan fasilitas umum dan kegiatan sosial, KKN juga memberikan dampak jangka panjang berupa kesadaran kolektif masyarakat untuk melanjutkan program secara mandiri. Bagi mahasiswa, KKN menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang memperkuat kepekaan sosial dan jiwa kepemimpinan. Dengan demikian, KKN terbukti sebagai model pengabdian masyarakat yang relevan, berkelanjutan, dan mampu menjawab kebutuhan pembangunan berbasis kolaborasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, S., Yulianto, M. I., Armela, N. P., Aprilia, A. P., Putra, M. R. K., Munthe, R. G., & Astuti, F. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Dusun Gamelan, Desa Sendangtirto, Kapanewon Berbah, Sleman. *Jurnal Dharma Bakti* -, 7(1), 167-186.
- Captureanu, S. I., Captureanu, E. G., Luchian, C. E., & Luchian, I. (2018). Community based programs sustainability. a multidimensional analysis of sustainability factors. *Sustainability (Switzerland)*, 10(3), 1-15. <https://doi.org/10.3390/su10030870>
- Fitri, M., Nur, H. A., & Putri, W. (2020). The Commemoration of Independence Day: Recalling Indonesian Traditional Games. *Frontiers in Psychology*, 11(December). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.587196>
- Gunawan, N. A., & Putri, ndri D. (2024). Independence Day celebration in growing the spirit of nationalism in Sukahurip Village. *Dedicated : Journal of Community Services*, 2(1), 67-76. <https://doi.org/10.17509/dedicated.v2i1.62186>
- Mansyur, I. (2025). Strategi Pengembangan Komoditi Alam untuk Peningkatan Pendapatan. *Jurnal Abdinus: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(2), 437-447. <https://doi.org/10.29407/ja.v9i2.21349>
- Meyer, M., Neumayr, M., & Rameder, P. (2019). Students' Community Service: Self-Selection and the Effects of Participation. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, 48(6), 1162-1185. <https://doi.org/10.1177/0899764019848492>
- Permana, D. Y., Hidayah, S. A. N., Saputra, A., Aditya, M. P., Farid, M., Rizkha, I. I., ... Widiyawati, W. (2025). Building the Independence of the Ciledug Wetan Village Community Through the Themed Community Service Program. *Jurnal Abdisci*, 2(5), 220-228. <https://doi.org/10.62885/abdisci.v2i5.664>
- Pujiastuti, S. I., Apriliani, N., Nisrina, D. N., Lusyana, L., Putri, N. A., & Kaiser, A. (2025). Community Service: Development of Indonesian Traditional Games for Early Childhood Education for Teachers in Germany and Indonesia. *Aktual: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 8-19. <https://doi.org/10.58723/aktual.v3i1.342>
- Ridho, W. (2025). Strategi Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesejahteraan

- UMKM Lokal Desa Sesela Gunungsari. *Journal of Community Development and Empowerment*, 1(1), 21-25. <https://doi.org/10.70716/jocdem.v1i1.120>
- Samsudin, U., & Darmiyanti, A. (2022). Model Pendidikan Karakter dalam Membentuk Akhlak Rasulullah pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 898-908. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2006>
- Saputra, A., Gymnastiar, A., Febri, F., Oktariani, A., Intrisca, A., Pratiwi, W. O., ... Salsabila, S. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Dan Pendidikan Kesehatan Melalui Kkn Kedisiplinan Unmuh Babel : Sosialisasi Phbs Dan Kegiatan Sosial Di Desa Tanjung Pura. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 5(1), 58-63. <https://doi.org/10.53067/ijecsed.v5i1.196>